

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami munajatkan kehadlirat Allah SWT. atas terselesainya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Bagor Tahun 2018. Dokumen ini kami susun setelah pelaksanaan program/kegiatan APBD 2018 sebagaimana diamanatkan oleh Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dokumen LKjIP ini menyajikan hasil pengukuran kinerja Kecamatan Bagor Tahun 2018 serta evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerja, sehingga diharapkan dapat memberikan informasi tentang keberhasilan/kegagalan Kecamatan Bagor dalam melaksanakan program/kegiatan untuk mencapai indikator dan target kinerja serta mengarah pada terwujudnya visi dan misi organisasi Kecamatan Bagor. Proses penyusunan dokumen ini, tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini tak lupa kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi saran, masukan serta informasi terhadap isi laporan ini.

Semoga laporan yang kami susun ini dapat bermanfaat dan dapat dipergunakan sebagai bahan evaluasi bagi pihak-pihak yang berwenang serta sebagai bahan pengambilan kebijakan lebih lanjut.

Bagor, Januari 2019  
CAMAT BAGOR

**K A S N O S.Sos**  
Penata Tingkat I  
NIP. 19630317 198202 1 003

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	
KATA PENGANTAR .....	1
DAFTAR ISI .....	2
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	3
BAB I PENDAHULUAN .....	5
1.1. Latar Belakang .....	5
1.2. Gambaran Organisasi.....	7
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA .....	12
2.1. Rencana Strategis Organisasi .....	13
2.2. Perjanjian Kinerja .....	14
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....	15
3.1. Capaian Kinerja Organisasi .....	17
3.2. Akuntabilitas Keuangan .....	25
BAB IV PENUTUP .....	27
4.1. Kesimpulan .....	27
4.2. Saran .....	27
DAFTAR LAMPIRAN .....	29
A. Pengukuran Kinerja Kantor Kecamatan Bagor .....	29

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Dalam rangka lebih meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta berorientasi kepada hasil (*result oriented government*), perlu adanya sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Sedangkan untuk mengetahui tingkat akuntabilitas tersebut, perlu adanya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) yang merupakan bahan utama untuk monitoring dan evaluasi sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Dengan telah selesainya pelaksanaan tahun anggaran 2018, sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, semua instansi pemerintah, termasuk Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk, wajib menyusun LkjIP. Informasi dalam dokumen LkjIP merupakan bentuk pertanggungjawaban atas keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan tugas setiap organisasi perangkat daerah.

Berdasar Peraturan Daerah Kabupaten Nganjuk Nomor 8 Tahun 2018 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Nganjuk, yang dijabarkan dalam Peraturan Bupati Nomor 41 Tahun 2018 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Nganjuk, dalam rangka pelaksanaan tugas Pemerintahan Kabupaten Nganjuk, Kecamatan Bagor mempunyai Visi ***"Terwujudnya Kinerja Aparatur Kecamatan Bagor yang optimal dalam melaksanakan tugas Pemerintahan, Pembangunan dan Pelayanan Masyarakat serta terlaksananya ketertiban dan keamanan, guna terwujudnya Nganjuk semakin jaya"***, maka dirumuskan tujuan dan sasaran yang diharapkan dapat dicapai sesuai Rencana Strategis Kecamatan Bagor, dengan sasaran :

1. Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang prima;
2. Meningkatnya desa yang menyusun perencanaan, penganggaran dan pelaporan yang berkualitas.

Untuk mencapai sasaran tersebut telah ditetapkan indikator dengan capaian seperti dalam tabel berikut :

Sasaran 1. Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang prima;

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan publik	Baik	Baik	81,09%

Sasaran 2. Meningkatnya desa yang menyusun perencanaan, penganggaran dan pelaporan yang berkualitas.

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase desa yang menerapkan tata kelola pemerintahan desa yang baik.	100 %	97 %	97 %

Keseluruhan anggaran ( Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung) pada Kecamatan Bagorpada tahun 2018 sebesar Rp. 4.154.951.723,00 telah terserap sebesar 78,83%atau sejumlah Rp. Rp3.275.520.804

Melalui LKjIP Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk Tahun 2018 ini diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan kinerja kegiatan untuk tahun selanjutnya sesuai dengan tujuan dan sasaran Rencana Strategis Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk.

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. LATAR BELAKANG

Dalam rangka penyelenggaraan good governance, diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur, dan syah sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Untuk mewujudkan hal tersebut, setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara diwajibkan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan pada suatu perencanaan strategis yang ditetapkan oleh masing-masing instansi. Pertanggungjawaban dimaksud berupa laporan yang disampaikan kepada atasan masing-masing, lembaga-lembaga pengawasan, dan penilai akuntabilitas, dan akhirnya disampaikan kepada Presiden selaku kepala pemerintahan. Laporan tersebut menggambarkan kinerja instansi pemerintah yang bersangkutan melalui Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa Pemerintah Daerah maupun Organisasi Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Daerah diwajibkan untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) untuk memberikan pertanggungjawaban mengenai kinerja satuan kerja perangkat daerah serta Pemerintah Daerahnya sesuai dengan program dan kegiatan yang dilaksanakan pada setiap tahunnya. Dalam rangka upaya untuk memenuhi Instruksi Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Kecamatan Bagor Kabupaten

Nganjuk menyusun media pertanggungjawaban kinerja yang dituangkan dalam bentuk LKjIP Kecamatan Bagor Tahun 2018 yang diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kinerja Kecamatan Bagor bagi Pemerintah Kabupaten Nganjuk dan pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholder).

Penyusunan Laporan Kinerja Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk mengacu kepada Review Rencana Strategis Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk Tahun 2014-2018 yang merupakan penjabaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemerintah Kabupaten Nganjuk Tahun 2014-2018. Rencana Kinerja Tahun 2018 Kecamatan Bagor merupakan penjabaran dari Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Kabupaten Nganjuk Tahun 2018, serta Kebijakan Umum Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (KUAPBD) Kabupaten Nganjuk Tahun 2018 yang merupakan dokumen perencanaan pembangunan tahunan daerah Kabupaten Nganjuk.

Selanjutnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini disusun berisikan informasi Laporan berdasarkan hasil pengukuran kinerja, Pencapaian Sasaran strategis yang berupa outcome (hasil) ataupun impact (dampak) dan sekaligus merupakan media pertanggung-jawaban atas target kinerja yang telah diperjanjikan antara pimpinan dengan penerima mandat.

#### **1.1.1. MAKSUD DAN TUJUAN**

Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) adalah :

- a) Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada Pemerintah Kabupaten Nganjuk;
- b) Sebagai wujud pertanggung-jawaban keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan;
- c) Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

### **1.1.2.Dasar Hukum**

- a) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Laporan Kinerja Keuangan dan Kinerja instansi;
- b) Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- c) Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;

## **1.2. Gambaran Organisasi**

### **1.2.1. Kondisi Geografis**

Kecamatan Bagor memiliki luas wilayah 5.115,5 **Ha** yang sebagian besar terdiri dari kawasan permukiman 847,2 **Ha**, pertanian 2.333,3 **Ha** dan lahan hutan seluas 1.604,3 **Ha** dan lain- lain seluas 46,5 **Ha**. Ketinggian dari permukaan laut 72 **m** dengan curah hujan rata-rata per tahun 1071 **mm**.

Secara administratif Kecamatan Bagor terdiri dari 21 desa yaitu :

Tabel 1  
Jumlah Desa

No	Desa	Kecamatan ( Km )	Pasar ( Km )
1.	Balongrejo	8	8
2.	Girirejo	15	15
3.	Pesudukuh	12	12
4.	Sekarputih	15	15
5.	Buduran	13	13
6.	Ngumpul	4	4
7.	Bagorkulon	1	1
8.	Petak	0	0
9.	Paron	1	1
10.	Karangtengah	1	1
11.	Selorejo	2	2
12.	Gandu	15	15
13.	Guyangan	4	4
14.	Kedondong	5	5
15.	Sugihwaras	7	7
16.	Kutorejo	6	6
17.	Kerepkidul	4	4
18.	Gemenggeng	6	6
19.	Kendalrejo	2	2
20.	Banarankulon	3	3
21.	Banaranwetan	4	4



Sedangkan jumlah penduduk 61.596 jiwa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2

Penduduk Kecamatan Bagor

No	Desa/Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Keterangan
1	Balongrejo	1.705	1.978	
2	Girirejo	1.653	1.653	
3	Pesudukuh	1.664	1.786	
4	Sekarputih	1.116	1.136	
5	Buduran	698	722	
6	Ngumpul	2.331	2.469	
7	Bagorkulon	1.823	1.886	
8	Petak	950	1.037	
9	Paron	1.004	1.001	
10	Karangtengah	1.116	1.162	
11	Selorejo	2.284	2.367	
12	Gandu	1.287	1.304	
13	Guyangan	837	1.032	
14	Kedondong	934	1.029	
15	Sugihwaras	1.589	1.614	
16	Kutorejo	876	915	
17	Kerepkidul	1.220	1.272	
18	Gemenggeng	1.158	1.308	
19	Kendalrejo	936	954	
20	Banarankulon	2.699	2.793	
21	Banaranwetan	2.170	2.128	
	<b>Jumlah</b>	<b>30.050</b>	<b>31.546</b>	

### 1.2.2. Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi

Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Nganjuk Nomor 41 Tahun 2017 tentang Kedudukan dan Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Kecamatan Type A dan Desa di Kabupaten Nganjuk, Kecamatan merupakan wilayah kerja Camat sebagai Perangkat Daerah Kabupaten, dipimpin oleh Camat yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Sedangkan tugas pokok Kecamatan Bagor adalah :

- a. pengoordinasian kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- b. pengoordinasian upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum;
- c. pengoordinasian penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan;
- d. pengoordinasian pemeliharaan prasarana fasilitas pelayanan umum;
- e. pengoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan;
- f. pengoordinasian penyelenggaraan partisipasi dan gotong royong masyarakat dalam pembangunan;
- g. pelaksanaan pembinaan penyelenggaraan pemerintahan desa;
- h. pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan/atau yang belum dapat dilaksanakan pemerintahan desa;
- i. pelaksanaan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah;
- j. pelaksanaan tugas – tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Struktur Organisasi Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk terdiri dari :

- a. Camat;
- b. Sekretaris Kecamatan;
- c. 2 (dua) Subbag yaitu Sub Bagian Umum dan Sub Bagian Program Evaluasi dan Keuangan;
- d. 5 (lima) Seksi yaitu Seksi Pemerintahan, Seksi Ketenteraman dan Ketertiban, Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Seksi Sarana dan Prasarana, Seksi Kesejahteraan Masyarakat.

### 1.2.3 Aspek Strategis dan Permasalahan Utama Organisasi

Aspek-aspek strategis Kecamatan Bagor diperoleh dengan mengakomodasi isu strategis yang terkait dengan tugas dan fungsi kecamatan pada RPJMD Kabupaten Nganjuk 2014-2018, yaitu **"Belum optimalnya pelaksanaan reformasi birokrasi dan peningkatan pelayanan publik"**

Dari isu strategis tersebut dikaitkan dengan pelaksanaan tugas pada Kecamatan Bagor terdapat beberapa permasalahan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. belum semua urusan penyelenggaraan pemerintahan daerah dapat dikoordinasikan secara optimal sesuai tugas dan fungsi;
2. keterbatasan kemampuan sumber daya aparatur dalam merumuskan kebijaksanaan menyikapi perubahan peraturan;
3. mekanisme dan tata kerja pelaksanaan tugas yang belum optimal.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**

#### **2.1. Rencana Strategis Organisasi**

Visi dan misi Kecamatan Bagor sebagaimana tercantum dalam dokumen Rencana Strategis Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk 2014-2018 sebagai berikut:

##### **a. Visi**

Gambaran arah pembangunan atau kondisi masa depan yang ingin dicapai Camat Bagor Kabupaten Nganjuk melalui penyelenggaraan tugas dan fungsi dalam kurun waktu 5 tahun (2014–2018) yang akan datang. Sebagaimana tersebut dalam dokumen Rencana Strategis Kecamatan Bagor adalah "Terwujudnya kinerja aparatur Kecamatan Bagor yang optimal dalam melaksanakan tugas pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat serta terlaksananya keamanan dan ketertibannya guna terwujudnya Nganjuk semakin jaya". Rumusan visi yang ditetapkan dapat ditelaah sebagai berikut :

- 1) Meningkatnya kualitas pelayanan kepada masyarakat;
- 2) Meningkatnya pembinaan dan pengawasan tertib administrasi pemerintahan umum, keuangan, dan administrasi Desa;
- 3) Meningkatkan pemberdayaan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan daerah.

##### **Misi :**

Upaya-upaya yang akan dilaksanakan oleh Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk untuk mewujudkan visi organisasi dengan menjabarkan ke dalam misi organisasi, yaitu :

- 1) Meningkatnya kualitas pelayanan kepada masyarakat;
- 2) Meningkatnya pembinaan dan pengawasan tertib administrasi pemerintahan umum, keuangan, dan administrasi Desa;
- 3) Meningkatkan pemberdayaan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan daerah Kecamatan Bagor.

Penjelasan makna masing-masing Misi :

- 1) Meningkatkan Kepuasan dari masyarakat terhadap pelayanan Kantor Kecamatan Bagor;
- 2) Meningkatkan tertib hukum dan tertib administrasi;
- 3) Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan wilayah Kecamatan Bagor;

Perencanaan strategis merupakan perencanaan untuk periode 5 (lima) tahun. Rencana Strategis Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk Tahun 2014-2018 mempunyai sasaran strategis :

1. Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang prima
2. Meningkatnya desa yang menyusun perencanaan, penganggaran dan pelaporan yang berkualitas.

Masing-masing Sasaran strategis tersebut memiliki 1 indikator kinerja dengan target kinerja untuk Tahun 2018 adalah sebagaimana tabel di bawah.

**Tabel 2.1**  
**Sasaran Strategis, Indikator dan Target Kinerja Tahun 2018**  
**Kecamatan Bagor**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang prima	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan publik	Baik
2.	Meningkatnya desa yang menyusun perencanaan, penganggaran dan pelaporan yang berkualitas.	Persentase desa yang menerapkan tata kelola pemerintahan desa yang baik.	97 %

Indikator kinerja dalam dalam dokumen Rencana Strategis Kecamatan Bagor merupakan Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator*), yaitu ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi. Indikator dalam dokumen IKU berlaku 5 tahunan menyesuaikan dokumen renstra OPD dan RPJMD dan digunakan sebagai acuan organisasi perangkat daerah.

Sasaran strategis dengan indikator capaiannya dijabarkan lebih lanjut ke dalam sejumlah program dan kegiatan yang memiliki kesamaan perspektif dikaitkan dengan maksud, tujuan dan karakteristik program.

Penetapan program diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan pengalokasian sumber daya organisasi. Dengan demikian kegiatan merupakan penjabaran lebih lanjut dari program. Rencana Kinerja Tahun 2018 Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk, disusun mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk 2014-2018 dengan mengambil target tahun 2018

## 2.2 Perjanjian Kinerja

Sesuai ketentuan, Perjanjian Kinerja Kecamatan Bagor 2018 disusun berdasar Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2018. Perjanjian Kinerja terdiri dari dua sasaran strategis sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang prima dengan indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan publik
2. Meningkatnya desa yang menyusun perencanaan, penganggaran dan pelaporan yang berkualitas dengan Indikator Persentase Desa yang menerapkan tata kelola pemerintahan desa yang baik.

Berikut Perjanjian Kinerja Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk Tahun 2018 :

Tabel 2.2

### Perjanjian Kinerja Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk Tahun 2018

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang prima	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan publik	Baik
2.	Meningkatnya desa yang menyusun perencanaan, penganggaran dan pelaporan yang berkualitas.	Persentase desa yang menerapkan tata kelola pemerintahan desa yang baik.	97 %

Untuk mencapai/ mewujudkan target kinerja yang telah ditetapkan tersebut, Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk melaksanakan Program dan Kegiatan dengan anggaran sebesar Rp.915.000.000,- yang selengkapnya sebagaimana dokumen Perjanjian Kinerja Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk Tahun 2018.

### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja Kecamatan Bagor merupakan perwujudan kewajiban Kecamatan Bagor untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegiatan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Kinerja Kecamatan Bagor Tahun 2018 tergambar dalam tingkat pencapaian sasaran yang dilaksanakan melalui kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

#### 3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran capaian indikator kinerja sebagaimana yang dituangkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja merupakan prasyarat mutlak agar mekanisme suatu pengukuran kinerja dapat diterapkan sehingga kinerja suatu instansi dapat diketahui tingkat keberhasilannya. Metode pengukuran kinerja yang digunakan adalah membandingkan antara rencana kinerja (performance plan) yang diinginkan dengan realisasi kinerja (performance result) yang dicapai.

Pengukuran Kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Pengumpulan data kinerja diarahkan untuk mendapatkan data kinerja yang akurat, untuk digunakan dalam pengambilan keputusan.

Dalam rangka menetapkan indikator kinerja yang baik, dipergunakan kriteria SMART sebagai akronim dari specific (spesifik), measurable (terukur), achievable (dapat dicapai), relevant (relevan), dan timebound (memiliki batas waktu).

Untuk mengukur capaian indikator kinerja Kecamatan Bagor Tahun 2018, rumus yang dipergunakan adalah :

$$\text{Capaian IKU} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \%$$

Dalam rangka memberikan kesimpulan pengukuran kinerjanya, Kecamatan Bagor menetapkan kategorisasi pencapaian kinerja berdasarkan capaian rata-rata atas indikator kinerja menjadi empat katagori, dengan pengukuran kinerja difokuskan pada aspek capaian kinerja sasaran strategis dan kegiatan sebagai berikut :

<b>Urutan</b>	<b>Rentang Capaian</b>	<b>Kategori Capaian</b>
I	Lebih dari 100%	Sangat Baik
II	75 % sampai 100 %	Baik
III	55 % sampai 75%	Cukup
IV	Kurang dari 55 %	Kurang

Capaian kinerja Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk disajikan dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahunini, antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu, dan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah.

Sedangkan evaluasi capaian dan akuntabilitas kinerja meliputi analisis penyebab keberhasilan/kegagalan, analisis efisiensi penggunaan sumber daya, dan analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan/ kegagalan diuraikan guna memberikan gambaran efektifitas dan efisiensi pencapaian target kinerja.

Sedangkan pengukuran kinerja sasaran sebagaimana yang telah ditentukan dalam Dokumen Penetapan Kinerja dapat dilihat secara rinci sebagai berikut :



Tabel 3.1.  
Realisasi Kinerja Indikator Sasaran Tahun 2018

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6
Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang prima	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan publik	Kategori	Baik	Baik	100%
Meningkatnya desa yang menyusun perencanaan, penganggaran dan pelaporan yang berkualitas.	Persentase desa yang menerapkan tata kelola pemerintahan desa yang baik.	%	95%	94%	100%

Sesuai Review Rencana Strategis Kecamatan Bagor Tahun 2014-2018, terdapat 2 (dua) misi dan 2 (dua) tujuan, serta 2 (dua) sasaran strategis, adapun analisa dari tujuh sasaran strategis untuk mencapai tujuan dan misi dari Kecamatan Bagor diuraikan sebagai berikut:

### 3.1.1. MISI SATU

#### SASARAN STRATEGIS :

Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang prima.

Untuk dapat mencapai misi pertama, yaitu peningkatan kualitas pelayanan publik yang prima kepada masyarakat secara menyeluruh dengan meningkatkan ketersediaan infrastruktur di Wilayah Kecamatan serta kelengkapan fasilitas lainnya, serta dapat mencapai tujuan pertama, yaitu meningkatkan kualitas pelayanan publik, maka ditetapkan sasaran strategis, yaitu meningkatnya kualitas pelayanan publik yang prima.

Dalam sasaran strategis yang pertama ini, terdapat 1 (satu) Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dapat diukur dengan rumusan tertentu, adapun pencapaian target kinerja atas sasaran strategis pertama serta analisa dari Indikator Kinerja Utamanya, akan diuraikan sebagai berikut :

Tabel 3.1.2. : MISI 1 SASARAN STRATEGIS 1

Tingkat Capaian Kinerja Kecamatan Bagor

<b>MISI 1 :</b>					
Peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat secara menyeluruh dengan meningkatkan ketersediaan infrastruktur di Wilayah Kecamatan serta kelengkapan fasilitas lainnya.					
<b>TUJUAN 1 :</b>					
Meningkatkan kualitas pelayanan publik.					
<b>SASARAN STRATEGIS 1 :</b>					
Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang prima.					
Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Kinerja 2015 (%)	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik	Kategori	Baik (100%)	Baik	Baik	100%

Analisa atas capaian indikator-indikator sasaran satu adalah sebagai berikut :

3.1.2.1 Indeks kepuasan masyarakat

Indeks kepuasan masyarakat tahun 2018 terealisasi “Baik” dari target yang ditetapkan “Baik” sehingga persentasenya sebesar 100 %.

Upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik yaitu melalui strategi menindak lanjuti pengaduan masyarakat yang ditanggapi dan diselesaikan, serta menyediakan pelayanan administrasi perkantoran. Dengan meningkatkan pelayanan masyarakat berdasarkan pelimpahan sebagian tugas dari Bupati, meningkatkan pelayanan masyarakat berdasarkan urusan yang belum atau tidak dilaksanakan oleh desadan melakukan pembinaan dan pengawasan tertib administrasi pemerintahan. Sedangkan kebijakannya yakni menerima masukan maupun saran dari masyarakat yang harus ditindaklanjuti lewat pengaduan melalui kotak saran atau saran yang disampaikan pada survei kepuasan masyarakat dan menyediakan kebutuhan administrasi perkantoran dengan melalui program pelayanan administrasi perkantoran.

Tabel 1.1  
Perbandingan Realisasi Tahun 2016 dan 2018

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target 2018	Realisasi	
			Tahun 2016	Tahun 2018
Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang prima	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik	Baik	Baik	Baik

Tabel 1.2  
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2018  
Sampai Dengan Akhir Periode Renstra Tahun 2018

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target Akhir Renstra Tahun 2018	Realisasi Tahun 2018	Tingkat Kemajuan
Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang prima	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik	Baik	Baik	100%

Tabel 1.3  
Alokasi Per Sasaran Kinerja

No	Sasaran Kinerja/Program Pembangunan	Indikator Kinerja	Anggaran Rp	% Anggaran
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang prima	103.145.000,-	11,19%
2.	Program Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Aparatur	121.900.000,-	13,23%
3.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Terwujudnya Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	3.500.000	0,3%
4.	Program pembinaan pemerintahan, kelembagaan dan masyarakat desa	Terlaksananya Pembinaan pemerintahan, kelembagaan dan masyarakat desa	214.930.000	23,31%
5.	Program Peningkatan Kinerja Kelurahan	Terlaksananya Kinerja Pelayanan Kelurahan	471.525.000	51,89%
		Total Anggaran	915.000.000	100%

**Tabel 1.4**  
**Pencapaian Kinerja dan Anggaran**

Sasaran/Program	Indikator	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Alokasi	Realisasi	Capaian
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang prima	100 %	90,37%	100%	103.145.000,-	93.330.546	90,48%
Program Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Aparatur	100 %	99,99 %.	100%	121.900.000	120.231.590	98,63 %.
Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Terwujudnya Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	100 %	99,68 %.	100%	3.500.000	3.051.500	87,18 %.
Program pembinaan pemerintahan, kelembagaan dan masyarakat desa	Terlaksananya Pembinaan pemerintahan, kelembagaan dan masyarakat desa	100 %	95,95%.	100%	214.930.000	208.673.800	97,08%.
Program Peningkatan Kinerja Kelurahan	Terlaksananya Kinerja Pelayanan Kelurahan	100 %	90,80%.	100%	471.525.000	460.556.009	97,67%.

**Tabel 1.5**  
**Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang prima	100 %	90,48%	9,63%
	Program Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Aparatur	100 %	98,63 %.	0,1%
	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Terwujudnya Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	100 %	87,18 %.	0,33%
	Program pembinaan pemerintahan, kelembagaan dan masyarakat desa	Terlaksananya Pembinaan pemerintahan, kelembagaan dan masyarakat desa	100 %	97,08%.	4,16%
	Program Peningkatan Kinerja Kelurahan	Terlaksananya Kinerja Pelayanan Kelurahan	100 %	97,67%.	8,20%

Dalam rangka pencapaian sasaran strategis meningkatnya kualitas pelayanan publik yang prima di Kecamatan Bagor terdapat efisiensi anggaran khususnya pada belanja penyediaan barang cetakan dan penggandaan dan penyediaan jasa komunikasi sumberdaya air dan listrik.

### **3.1.2.2 Faktor Keberhasilan Pencapaian Kinerja**

Dari indikator kinerja untuk mencapai sasaran meningkatnya kualitas penyelenggaraan pelayanan publik yang prima diketahui telah mencapai sasaran. Keberhasilan pencapaian kinerja ini disebabkan karena Komitmen pimpinan yang tinggi terhadap peningkatan pelayanan publik, aparatur yang memahami tugas dan fungsinya dengan ditunjang sarana dan prasarana yang memadai. Dalam proses pencapaian kinerja ini masih ada beberapa kendala antara lain:

1. Upaya untuk mempertahankan pencapaian kinerja ini adalah dengan lebih mengintensifkan koordinasi ;
2. Belum optimalnya pemanfaatan teknologi data dan informasi untuk mendukung kegiatan;
3. Menurunnya partisipasi masyarakat di berbagai forum yang diselenggarakan ;
4. Tuntutan terhadap kualitas dan profesionalisme SDM perencana ;
5. Lemahnya pemahaman bersama tentang proses dan mekanisme dalam konsistensi perencanaan dan penganggaran.

### 3.1.2.3 MISI DUA

#### SASARAN STRATEGIS 2 :

Meningkatnyadesa yang menyusun perencanaan, penganggaran dan pelaporan yang berkualitas.

Tabel 3.2.2. : MISI 2 SASARAN STRATEGIS 2

Tingkat Capaian Kinerja Kecamatan Bagor

<b>MISI 2 :</b>					
Peningkatan admistrasi desa yangmenyusun perencanaan, penganggaran dan pelaporan yang berkualitas					
<b>TUJUAN 2 :</b>					
Meningkatkan desa yang menyusun perencanaan, penganggaran dan pelaporan yang berkualitas.					
<b>SASARAN STRATEGIS 2 :</b>					
Meningkatnya desa yang menyusun perencanaan, penganggaran dan pelaporan yang berkualitas.					
			Tahun 2018		
Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Kinerja 2016 (%)	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
Persentas e desa yang menerapkan tata kelola pemerintahan desa yang baik.	%	90%	91%	100%	109%

Tabel 2.1

Perbandingan Realisasi Tahun 2017 dan 2018

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target 2018	Realisasi	
			Tahun 2016	Tahun 2018
Meningkat nya kualitas pelayanan publik yang prima	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik	Baik	Baik	Baik

Tabel 2.2  
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2017  
Sampai Dengan Akhir Periode Renstra Tahun 2018

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target Akhir Renstra Tahun 2018	Realisasi Tahun 2018	Tingkat Kemajuan
Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang prima	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik	Baik	Baik	100%

Tabel 2.3  
Alokasi Per Sasaran Kinerja

No	Sasaran Kinerja/Program Pembangunan	Indikator Kinerja	Anggaran Rp	% Anggaran
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang prima	103.145.000,-	11,27%
	Program Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Aparatur	121.900.000,-	13,32%
	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Terwujudnya Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	3.500.000,-	0,38%
	Program pembinaan pemerintahan, kelembagaan dan masyarakat desa	Terlaksananya Pembinaan pemerintahan, kelembagaan dan masyarakat desa	214.930.000,-	23,49%
	Program Peningkatan Kinerja Kelurahan	Terlaksananya Kinerja Pelayanan Kelurahan	471.525.000	51,53
		Total Anggaran	915.000.000	100%

Analisa atas capaian indikator-indikator sasaran satu adalah sebagai berikut :

3.1.2.4 Prosentase desa yang menerapkan tata kelola pemerintahan desa yang baik.

Untuk mengetahui persentase desa yang menerapkan tata kelola pemerintahan desa yang baik dapat dilihat dengan indikator sebagai berikut:

- a. Persentase Desa yang menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Desa tepat waktu;
- b. Persentase Desa yang menetapkan Rencana Kerja Pemerintahan (RKP) Desa tepat waktu;

- c. Persentase Desa yang menetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) tepat waktu;
- d. Persentase Desa yang menetapkan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan (LPPDes) tepat waktu.
- e. Persentase Desa yang menerbitkan Pertanggungjawaban APBDes.

Berdasarkan indikator persentase desa yang menerapkan tata kelola pemerintahan desa yang baik, dari 19 desa yang ada pada Kecamatan Bagor penyelesaian administrasi desa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2 Desa yang menyelesaikan administrasi desa

No	Jenis administrasi desa	Jumlah Desa	Jml adm yg tepat waktu	% desa adm tepat waktu.
1.	Penetapan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Desa	19	19	100%
2.	Penetapan Rencana Kerja Pemerintahan (RKP) Desa	19	19	100%
3.	Penetapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) dan Perubahannya	19	19	100%
4.	Penerbitan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan (LPPDes)	19	19	100%
5.	Penerbitan LKPPDes	19	19	100%
6.	Penerbitan Pertanggungjawaban APBDes	19	19	100%
	Rata-rata capaian			100%

Dari data desa pada Kecamatan Bagor yang menyelesaikan administrasi desa tepat waktu kemudian diambil angka rata-ratanya dapat diketahui bahwa **"Persentase desa yang menerapkan tata kelola pemerintahan desa yang baik"** mencapai sebesar 100 %, atau target yang ditetapkan sebesar 91%.

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mendorong agar desa menerapkan tata kelola pemerintahan desa yang baik adalah dengan program - program pembinaan pemerintahan, kelembagaan dan masyarakat desa dengan kegiatan Pembinaan Administrasi dan



Pengelolaan Keuangan Desa, Penyusunan Monografi Kecamatan dan Penyusunan Profil Desa.

Kegiatan Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan Desa digunakan untuk pembinaan Administrasi tentang tata cara penganggaran, pengelolaan dan tata cara pelaporan yang baik dan benar terealisasi sebesar 100 % atau sesuai dengan target yang ditetapkan sebesar 100%, sehingga persentasecapaiannya sebesar 100% ini berarti dapat membantu mendorong pemerintah desa untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan penyusunan perencanaan, penganggaran dan pelaporan yang berkualitas.

Sedangkan kegiatan lainnya untuk memberikan motivasi pada aparatur desa agar melaksanakan tata kelola pemerintahan yang baik adalah kegiatan Penyusunan Monografi Kecamatan dan Penyusunan Profil Desa digunakan untuk mengetahui data terbaru desa serta untuk menyusun tunjangan Aparat Pemerintah Desa teralisasi sebesar 99% atau lebih rendah dari target yang ditetapkan sebesar 100%, sehingga persentase capaiannya sebesar 100%

#### **3.1.2.5 Permasalahan dan Solusi**

Dari indikator kinerja untuk mencapai sasaran meningkatnya desa yang menyusun perencanaan, penganggaran dan pelaporan yang berkualitas diketahui mencapaisasaran. Namun masih ada beberapa kegiatan untuk mendukung program dalam rangka mencapai sasaran hal ini perlu diinventarisasi dan di evaluasi secara terus menerus apa yang menyebabkan capaian kinerja kurang maksimal.

Pada desa-desa yang ada pada Kecamatan Bagor sumber daya aparat relatif masih kurang dan kurang mempunyai kemauan untuk membekali diri dengan kemampuan dalam mengelola administrasi desa.

Untuk itu diperlukan penyelenggaraan kegiatan pembinaan administrasi desa untuk membimbing perangkat desa sesuai bidang tugasnya secara berkala.

### **3.2 AKUNTABILITAS KEUANGAN**

Kecamatan Bagor pada Tahun 2018 melaksanakan lima program dan dua puluh tujuh kegiatan serta mengelola anggaran belanja langsung dengan pagu sebesar Rp. 915.000.000 dengan realisasi sebesar Rp.

885.843.445 atau dengan capaian sebesar 96,81%. Adapun rincian realisasi anggaran per urusan pemerintahan adalah sebagai berikut:

1. Urusan administrasi umum merupakan urusan yang dilaksanakan oleh setiap OPD dan pada tahun 2018 dilaksanakan sebanyak 2 program dan 15 kegiatan dengan pagu anggaran sebesar Rp. 284.080.546,- dengan realisasi sebesar Rp. 213.562.136,- atau dengan capaian 75,17%. Capaian ini dipengaruhi oleh adanya efisiensi anggaran di beberapa kegiatan termasuk didalamnya adalah sisa belanja dan selisih harga perencanaan dengan harga realisasi. Tidak ada permasalahan yang berarti dalam pelaksanaan urusan administrasi umum ini.

## **BAB IV PENUTUP**

### **4.1. KESIMPULAN**

Laporan Kinerja Kecamatan Bagor merupakan laporan pertanggungjawaban atas pencapaian pelaksanaan visi dan misi Kecamatan Bagor dengan mengacu pada Review Renstra Kecamatan Bagor Tahun 2014-2018.

Penyusunan Laporan Kinerja Kecamatan Bagor pada Peraturan Presiden No 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Review Atas Laporan Kinerja.

Sebagai instansi yang mempunyai tugas umum pemerintahan dalam lingkup Kecamatan telah mampu menjalankan tugas pokok, fungsi dan misi yang diembannya. Hal ini tampak pada pencapaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2018 semua indikator sudah dapat memenuhi target yang ditetapkan.

Secara umum capaian kinerja Kecamatan Bagor Tahun 2018 sudah memenuhi sasaran startegis yang telah ditargetkan, adapun sasaran startegis yang sudah dicapai sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang prima;
2. Meningkatnya desa yang menyusun perencanaan, penganggaran dan pelaporan yang berkualitas.
3. Meningkatnya Kinerja Pelayanan Kelurahan

### **4.2. SARAN**

Guna mempertahankan dan atau meningkatkan capaian kinerja perlu upaya yang dilakukan agar kinerja Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk, meningkat menjadi lebih baik dan akuntabel antara lain :

- a. melakukan re-orientasi terhadap program/kegiatan yang kurang tepat sasaran dan sinkronisasi dokumen-dokumen perencanaan dan kinerja;
- b. memanfaatkan hasil evaluasi kinerja sebagai bahan perbaikan pelaksanaan program/kegiatan;

- c. memberdayakan sumber daya yang ada di Kecamatan Bagor secara menyeluruh, efektif, dan efisien;
- d. menguatkan komitmen dari masing-masing aparatur untuk meningkatkan kinerjanya.

Kami menyadari penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Bagor Tahun 2018 ini masih jauh dari sempurna, oleh karenanya saran maupun masukan, serta kritik yang sifatnya membangun sangat kami butuhkan demi penyempurnaan laporan kami pada tahun mendatang.

Bagor, Januari 2019  
CAMAT BAGOR

**K A S N O S.Sos**  
Penata Tingkat I  
NIP. 19630317 198202 1003

Tabel. 6

## A. Pengukuran Kinerja Kantor Kecamatan Bagor

No	Program	Anggaran ( Rp )	Realisasi ( Rp )	Efisiensi
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang prima	103.145.000,-	93.330.546	9,63%
Program Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Aparatur	121.900.000,-	120.231.590	0,1%
Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Terwujudnya Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	3.500.000,-	3.051.500	0,33%
Program pembinaan pemerintahan, kelembagaan dan masyarakat desa	Terlaksananya Pembinaan pemerintahan, kelembagaan dan masyarakat desa	214.930.000,-	208.673.800	4,16%
Program Peningkatan Kinerja Kelurahan	Terlaksananya Kinerja Pelayanan Kelurahan	471.525.000	460.556.009	8,20%
<b>JUMLAH</b>		915.000.000-	885.843.445,-	23,3%

Bagor, Januari 2019  
CAMAT BAGOR

**KASNO, S.Sos**  
PenataTingkat I  
NIP. 19630317 198202 1 003